

BUKU BACAAN UNTUK SISWA KELAS AWAL

Ketersediaan dan Akses terhadap Bacaan Bagi Siswa Kelas Awal di Bulungan dan Malinau, Kalimantan Utara

Hasil Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016¹, menunjukkan 46,83% pelajar kelas 4 SD tergolong kurang mampu membaca. AKSI juga menemukan masalah utama dalam meningkatkan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa kelas 4 SD di Kalimantan Utara (Kaltara) berada dua poin di bawah nilai rata-rata nasional. Pendalaman hasil AKSI di Kaltara yang dilakukan INOVASI melalui kegiatan RPSA² menemukan bahwa salah satu masalah utama meningkatkan keterampilan membaca anak adalah ketiadaan buku bacaan yang menarik. RPSA merekomendasikan perlunya penyediaan buku menarik dan waktu membaca dengan bimbingan guru. Rekomendasi RPSA diperkuat hasil SIPPI³ yang menemukan 85% siswa kelas awal⁴ suka membaca buku. Namun, sebagian besar menyatakan bahwa buku yang dibaca adalah buku pelajaran, dan hanya sebagian kecil membaca buku cerita dan buku lainnya.

Di Kalimantan Utara, implementasi program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) – yang berlangsung di Kabupaten Bulungan dan Malinau, memiliki tiga fokus utama dalam meningkatkan kemampuan literasi di kelas awal. Pertama adalah mengembangkan kompetensi guru; kedua adalah membudayakan membaca; dan ketiga adalah memberikan layanan khusus kepada anak yang lamban belajar.

Studi ketersediaan dan akses terhadap buku bacaan yang relevan bagi siswa kelas awal ini dilakukan berdasarkan temuan RPSA, SIPPI tentang minat baca siswa, dan juga berdasarkan Temuan Awal Program (*Baseline*).



Guru : 59 orang

Pengurus perpustakaan : 12 orang

Kepala sekolah : 17 orang

Perwakilan perpustakaan daerah dan provinsi : 3 orang

Pengelola TBM : 3 orang

TAHUKAH ANDA?

Temuan Awal Program (*Baseline*), 2018

TANTANGAN PENDIDIKAN (LITERASI) DI KABUPATEN BULUNGAN DAN MALINAU:



SOLUSINYA?

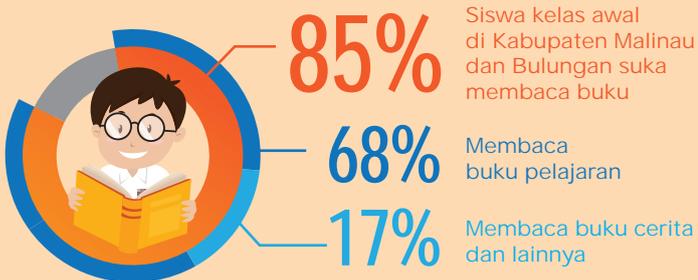


- Kurangnya ketersediaan buku di sekolah, terutama kelas rendah
- Minimnya fasilitas perpustakaan

Salah satunya adalah dengan membangun taman-taman bacaan untuk meningkatkan akses.

SIPPI, 2017

MINAT MEMBACA:



RPSA, 2017

USULAN SOLUSI BAGI PERSOALAN LITERASI:



JUMLAH PESERTA DIDIK



Bulungan
520
siswa kelas awal di 7 sekolah mitra INOVASI

Malinau
937
siswa kelas awal di 13 sekolah mitra INOVASI

¹ <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>

² Rapid Participatory Situation Analysis (RPSA) dilakukan di empat Kabupaten di Kaltara (Bulungan, Malinau, Nunukan dan Tana Tidung) oleh Program INOVASI pada 2017. Ringkasan hasil RPSA dapat diunduh di: <http://www.inovasi.or.id/id/publication/infografik-analisis-situasi-partisipatif-cepat-rpsa-untuk-dukungan-pembelajaran-provinsi-kalimantan-utara/>

³ Survey Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Indonesia (SIPPI) dilakukan oleh INOVASI mulai 19 November – 13 Desember 2017 dengan melibatkan 20 SD dan siswa 562 siswa kelas 1,2 dan 3 di Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau.

⁴ Siswa kelas awal adalah siswa kelas 1 – 3 di tingkat Sekolah Dasar (SD)

